

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan media *website* untuk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta pada materi pengolahan minuman herbal di kelas X1-1 APHP yang dilaksanakan di SMK PPN Lembang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan media *website* berjalan baik pada setiap siklusnya dan dilaksanakan sesuai dengan sintaks. Hambatan yang terjadi pada proses pembelajaran cenderung sama yaitu kurang terbiasanya peserta didik menggunakan media *website* dan masih adanya peserta didik yang aktif berdiskusi sehingga guru harus bisa memberikan stimulus untuk memotivasi peserta didik.
2. Hasil penilaian aktivitas peserta didik di rumah, pada penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan media *website* untuk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, sebagai berikut :
 - a. Penilaian aktivitas belajar peserta didik di rumah pada siklus I (83,63%) mengalami peningkatan pada siklus II (85,38%), dan pada siklus III (79,23%). Berdasarkan hasil penilaian, persentase ketepatan waktu dan ketepatan mengerjakan tugas mendapatkan hasil tertinggi pada siklus II dengan persentase 81,97% dengan kategori baik.
 - b. Persentase ketepatan waktu dan ketepatan mengerjakan tugas mendapatkan hasil tertinggi dengan persentase 84,80% dengan kategori sangat baik.
3. Kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan media *website*, sebagai berikut :
 - a. Nilai N-Gain terendah yaitu pada siklus I yaitu 0,35 yang termasuk kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran

- flipped classroom dengan media website pada siklus I lebih rendah peningkatan hasil belajarnya dibandingkan pada Siklus II dan siklus III.
- b. Pada dimensi menganalisis (C4), peningkatan paling tinggi kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik terjadi pada siklus III dengan N-Gain untuk kemampuan menganalisis (C4) 0,50. Namun peningkatan tersebut masih terasuk kategori sedang. Begitupun dengan kemampuan mengevaluasi (C5) dan mengkreasi (C6), rata-rata peningkatannya masing-masing 0,33 dan 0,38.
4. Rata-rata penilaian peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran flipped classroom 77%, artinya peserta didik setuju bahwa model pembelajaran flipped classroom mampu memberikan kebermanfaatan bagi peserta didik dengan akses website yang mudah. Aspek kemandirian belajar memiliki skor paling tinggi yaitu 89%.

5.1. Implikasi

- a. Penerapan model pembelajaran flipped classroom dengan menggunakan media website sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik. Namun, pada penelitian peserta didik belum terbiasa mengerjakan tugas melalui media website.
- b. Masih terdapat siswa yang terkedala koneksi internet ketika membelajari dan mengerjakan tugas melalui website. Sehingga siswa tersebut perlu dijamin *mifi* untuk mengakses website.
- c. Website yang digunakan memiliki kekurangan yaitu guru tidak bisa berinteraksi langsung dengan peserta didik.

5.2. Rekomendasi

- a. Direkomendasikan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan media website. Guru harus mampu mengondisikan peserta didik untuk terbiasa mengerjakan tugas melalui website.
- b. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat membuat media pembelajaran berbentuk aplikasi *offline* yang dapat digunakan guru dan peserta didik untuk mendukung penerapan model pembelajaran *flipped classroom*.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung interaksi langsung antara guru dan peserta didik.